

USULAN PENELITIAN
SKEMA: PENELITIAN KERJASAMA PERGURUAN TINGGI (PKPT)



**MODEL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI *FIVE STARS* UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN ANAK**

Oleh:

Sri Tatminingsih, M.Pd., Dr. (Universitas Terbuka)

Jamaludin, Drs., M.Si. (Universitas Terbuka)

Diah Andika Sari, M.Pd., Dr (Universitas Muhammadiyah Jakarta)

Nita Priyanti, M.Pd., Dr. (Universitas Pancasakti)

Masitowati, Ir., M.ed., Dr. (Universitas Ibnu Khaldun)

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Terbuka
Tahun 2020**

I. IDENTITAS

1. Judul Penelitian : Model Pendidikan Anak Usia Dini *Five Stars* untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak

2. Tim Peneliti:

No	Nama	Jabatan	Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu (J/Mgg)
1.	Sri Tatminingsih	Ketua	Pendidikan Anak Usia Dini	UT	16 (selama 8 bln)
	<p>1) Sri Tatminingsih (2018), Dampak Penggunaan TIK Terhadap Perilaku Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Anak Usia 4-7 Tahun Di Tangerang Selatan, 2017). Jurnal Pendidikan, [S.l.], Volume 18, No. 1 Tahun 2017 hh: 42-52, feb. 2018. ISSN 2443-3586. Print ISSN 1411-1942 Penerbit: Universitas Terbuka http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/article/view/281 (Jurnal Nasional tidak tereputasi)</p> <p>2) Sri Tatminingsih, (2018). HKI berupa Alat Permainan Komprehensif berjudul “Stik Berwarna” Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia RI dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia diterbitkan tanggal 27 Maret 2018 https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/list/13973</p> <p>3) Sri Tatminingsih (2018). Coloured Stick: Teaching with A Comprehensive Game for Improving Children’s Social-Emotional Ability in Kindergarden KÜLÖNLEGES BÁNÁSMÓD, V. ÉVF. 2019/1.Debercen University Hungary https://gygyk.unideb.hu/hu/kulonleges-banasmod-2019-v1#overlay-context=hu/node/559 (Jurnal Internasional tidak tereputasi)</p> <p>4) Sri Tatminingsih (2018). Alternative Stimulation of Cognitive Ability Through the Implementation of Learning Models Based on Comprehensive Games. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini - Universitas Tuanku Tambusai - Riau tahun 2019 DOI: 10.31004/obsesi.v3i1.130 https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/130 (Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 3)</p> <p>5) Sri Tatminingsih, (2019). Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 25 Agustus 2019 for the regular issue of December 2019 Universitas Tuanku Tambusai-Riau tahun 2019. DOI: 10.31004/obsesi.v3i2.170. https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/170/pdf (Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2)</p> <p>6) Sri Tatminingsih, Siti Aisyah, Wing Hayomsari, (2019). HKI Cerita Bergambar, Big Book berjudul “Adik Bayi Nuki” Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia RI dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia diterbitkan tanggal 26 Desember 2019 https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/list/91418</p> <p>7) Siti Aisyah, Sri Tatminingsih, Irawati, (2019). HKI Cerita Bergambar, Big Book berjudul “Akibat Rido Malas” Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia RI dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia diterbitkan tanggal 26 Desember 2019 https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/list/91426</p> <p>8) Sri Tatminingsih, Ramlah HA Gani, Rusmiati, Siti Zainiah (2020). HKI Cerita Bergambar, Big Book berjudul “Apakah Gempa” Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia RI dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia diterbitkan tanggal 24 Januari 2020 https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/list/95790</p>				
3.	Jamaludin	Anggota	Pendidikan Kimia	UT	10 (selama 8 bln)

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jamaludin, (2017). Penerapan Permainan Kecerdasan Majemuk untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini” (Anggota). Jurnal Ilmiah PAUDIA Volume 6 Nomor 1 (ISSN 2089-1431) 2) Jamaludin, (2017). “Efektifitas Pemberian Stimulasi Positif Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini” (Anggota). Jurnal Kependidikan STKIP PGRI Ngawi. Media Prestasi Vol. XVII No. 1 Juni 2017. P-ISSN 1979-9225. E-ISSN 2356-2692. 3) Jamaludin, (2018). “Mengembangkan Karakter Anak usia Dini Melalui Permainan Berbasis Kearifan Lokal”. Jurnal Pendidikan Edutama, Volume 3 Nomor 6. ISSN 2460-4224. Asosiasi Profesi Multimedia Indonesia (APMMI). Website: apmmi.org/ 4) Jamaludin, (2018). “Praktikum Pelatihan Ilmu Pengetahuan Alam Di Ruang Kelas Dengan Menggunakan Video You Tube”. (Anggota). Prosiding PKM-CSR, Vol. 1 (2018). Prosiding PKM-C Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility. e-ISSN: 2655-3570. 5) Jamaludin, (2019). “Developing of Learning Material to Create New Processes and Products Learning Material Conventional, Blended Learning and Fully Online at Distance Learning, Open University, Jakarta Indonesia. (Anggota). International Journal of Digital Society (IJDS) Volume 10 Issue 1. 6) Jamaludin, (2019). “Training on the Blended Learning Design as a Supplement to a Learning Approach at Primary Schools. Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Volume: 1 No: 1 Tahun 2019 				
4.	Diah Andika Sari	Anggota	Pendidikan Anak Usia Dini	UT	10 (selama 8 bln)
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Model PAUD Komunitas berbasis mesjid dengan sistem Orang Tua Asuh dan Penguatan Parenting Jurnal Penelitian Vol 22, No. 1, Jakarta April 2016, ISSN 0853-6007 2) Dilema Ibu Bekerja, Antara Kebutuhan Ekonomi, Eksistensi Diri, dan Pendidikan Anak Usia Dini”, Buku Pendidikan berkemajuan dan Bermartabat, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, ISBN .978-602-74522-3-7 3) Childrens Gross Motor : After School Activities And Mother’s Role at Home (A survey Study of Kindergarten Group A, at Pondok Aren Distric, Tangerang Selatan, Banten Province, Indonesia), Jurnal, copy right © Atlantis Press, publication : Icece-16, ISBN: 978-94-6252-290-9, ISSN : 2352-5398, DOI: 102991/icece-16.2017. 				
5.	Nita Priyanti	Anggota	Pendidikan Anak Usia Dini	UT	10 (selama 8 bln)
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengaruh Metode Pelatihan dan efikasi diri terhadap TPACK Guru PAUD di Propinsi Banten.“ Februari 2019 http://www.hrpub.org/journals/article.info.php?aid=8441 2) Pengelolaan graha Cerdas PAUD dalam pencegahan kekerasan pada anak Jurnal UNJ Vol.7 No.4 Jakarta Maret 2015 3) Pengaruh Metode Pelatihan dalam peningkatan Kompetensi Guru. Juli 2019 http://pecera2019tw.weebly.com/upload/1/2/2/1/122122822/the_20th_pecera_internasional.confrence.proceeding.pdf 				
	Masitowati	Anggota	Pendidikan Anak Usia Dini	UT	10 (selama 8 bln)
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Learning Pyramid Models to Improve Early Childhood Science Skills. Journal ABR. ISSN 2054-7404. Vol 6 No 10(2018): Archive of Business Research. DOI. https://doi.org/10.14738/abr.610.5379. 2) Improving Communication Skill5-6 years Old Through Inquiry Methods (RA Bakti V, Taman Cimanggu). 2019. The 20TH Pacific Early Childhood Education Research Association In ternational Conference. https://pecera2019tw.weebly.com/uploads/1/2/2/1/122122822/the_international_conference_proceeding.pdf 3) Increase Capability to Communicate Effectively Through Science Lesson (AR Group B in RA Bakti V Taman Cimanggu Bogor, 2014). Pecera 15THAnnual Conference 2014, Bali – Indonesia. 				

	<p>4) Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Read Aloud. Jurnal Obor Penmas. Vol 1, No 1 (2018)</p> <p>5) Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua dan Gender Terhadap Perilaku Anak SD Kelas II (Studi Kasus di SD Tanah Sereal Bogor). Prosiding LPPM UIKA Bogor. Bogor Januari 2013.</p> <p>6) Hubungan Antara Program Magang Dengan Motivasi Pengembangan Karir Peserta Didik. Indonesian Journal of Adult and Community Education. Vol 1 Issue 1 Pages 11-19.</p> <p>7) Hubungan Antara Kemampuan Penyesuaian Diri dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kejar Paket C Pada PKBM Gumilang di Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. Journal Andragogi. Vol 15 Issue 1 Juli 2015.</p>
--	---

1. Objek Penelitian : Bidang Fokus Penelitian: Sos-Hum, Sen-Bud & Pendidikan /Tema Penelitian : Penelitian Pendidikan/Topik Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran/TKT Penelitian : 4
2. Masa Pelaksanaan : Tahap I : Maret – November tahun 2020
Tahap II : Maret – November tahun 2021
Tahun III : Maret – November tahun 2022
3. Usulan Biaya : Tahun I : Rp. 100.000.000 (Seratus juta rupiah)
Tahun II : Rp. 100.000.000 (Seratus juta rupiah)
Tahun III : Rp. 100.000.000 (Seratus juta rupiah)
4. Lokasi Penelitian : UT Pusat (Pondok Cabe), Provinsi yang menjadi sampel.
5. Target Temuan : Tahun pertama Model Pola Pembelajaran PAUD Five Stars
Tahun kedua Model Pola Penyelenggaraan PAUD Five Stars
Tahun ketiga model “PAUD Five Stars” dan Buku Panduan PAUD Five Stars
6. Kontribusi terhadap bidang ilmu: turut menyumbangkan temuan-temuan untuk penelitian pengembangan, metode campuran, tentang berpikir reflektif dan pembelajaran reflektif pada pendidikan anak usia dini.
7. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran : Jurnal Obsesi, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (S2) Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (S3), Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran Universitas Negeri Yogyakarta (S2), Jurnal Cakrawala Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (S1), Early Childhood Education Journal (Q2), Research, Innovation, scientific Education Journals (Springer).

8. Rencana Luaran :

Tahun	Luaran Wajib	Luaran Tambahan
1	Artikel (S3/S4)	HKI Pola Pembelajaran PAUD Five Stars
2	Artikel (S3/S4)	HKI Pola Penyelenggaraan PAUD Five Stars
3	Artikel (S1/Q4/Q3)	HKI Model PAUD Five Stars Buku Panduan PAUD Five Stars

II. RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi penyelenggaraan PAUD di Indonetasia yang belum sesuai dengan tujuan dan hakikat PAUD yang sebenarnya. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan konsep pendidikan anak usia dini di Indonesia yang berbasis *five stars* dengan ciri khas holistik integratif, multikultural, sesuai dengan tahapan perkembangan anak (*Developmentally Appropriate Practice*), ramah anak, dan berbasis budaya lokal. Penelitian menggunakan Metode Penelitian dan Pengembangan (R & D) selama 3 (tiga) tahun. Tahun pertama, menghasilkan konsep model Pola Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) *five stars*. Tahun kedua Model Pola Penyelenggaraan PAUD *five stars*. Tahun ketiga adalah Model PAUD *Five Stars* secara utuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R & D) dari Borg and Gall (1983) yaitu sebuah metode yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi model yang dilakukan dalam beberapa tahapan dimulai dari dirumuskannya model, pengujian model (uji coba), dan direvisi sesuai hasil tes lapangan. Secara rinci langkah-langkah pelaksanaan penelitian pengembangan model ini dilakukan dalam 10 tahap yaitu (1) *Identify Instruction Goal(s)*, (2) *Conduct Instructional analysis*, (3) *Analyze learner and context*, (4) *Write Performance objectives*, (5) *Develop assessment instruments*, (6) *Develop instructional strategy*, (7) *Develop and select instructional materials*, (8) *Design and conduct formative evaluation of instruction*, (9) *Revises Instruction and*, (10) *Design and conduct summative evaluation*. Kesepuluh tahapan tersebut secara umum dibagi menjadi 3 tahun penyelenggaraan, yaitu Tahun pertama tahap satu hingga tujuh, Tahun kedua tahap delapan dan sembilan dan tahun ketiga tahap sepuluh.

III. LATAR BELAKANG

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya penyelenggaraan PAUD di Indonesia yang belum sesuai dengan tujuan dan hakikat PAUD yang sebenarnya. Berdasarkan hasil pengamatan Tim peneliti di beberapa wilayah di Indonesia, tampak bahwa penyelenggaraan PAUD masih jauh dari harapan. Hal ini terlihat pada beberapa PAUD di wilayah Tangerang Selatan, Mataram – Lombok, Jakarta Selatan, dan Bogor yang menyelenggarakan baca tulis dan hitung (*calistung*) secara intensif sebagai program pembelajaran utama mereka dan tidak memasukan program kesehatan, kreativitas dan pengembangan karakter pada anak. Selain itu juga semakin banyaknya penyelenggaraan PAUD di Indonesia yang menggunakan kurikulum gabungan dari beberapa negara atau berkiblat pada pola pembelajaran negara lain sehingga konteks budaya lokal terlupakan atau tidak menjadi rujukan sama sekali. Di sisi lain, jumlah PAUD semakin menjamur di berbagai wilayah di Indonesia sesungguhnya belum menjadi satu-satunya ukuran sebuah keberhasilan, bahkan bisa menjadi bencana nasional apabila kualitas PAUD tidak diperhatikan. PAUD yang ada kualitasnya masih dipertanyakan karena pengelola dan guru-gurunya tidak menguasai berbagai teori dan aplikasi ilmu pendidikan. Hal ini akan sangat berbahaya bagi perkembangan kecerdasan anak yang akan berdampak secara permanen dan terbawa hingga anak berusia dewasa.

Pengalaman masa kanak-kanak dapat mempengaruhi masa perkembangan otak. Jika sejak dini mendapat rangsangan yang tepat, maka baik perkembangan inteligensi, emosi, maupun spiritual dapat berkembang secara optimal, namun jika anak kurang mendapat rangsangan, maka masa ini akan menjadi awal kehancuran. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan sebuah model pendidikan anak usia dini di Indonesia yang berbasis *five stars* dengan ciri khas holistik integratif, multikultural, sesuai dengan tahapan perkembangan anak (*Developmentally Appropriate Practice*), ramah anak, dan berbasis budaya lokal.

Anak usia dini yang berada pada rentangan usia lahir sampai 6 tahun. Usia dini merupakan tahapan awal dalam pendidikan dan kehidupan seseorang dan merupakan masa peka bagi anak yang sering disebut sebagai masa emas dalam kehidupan seseorang. Pada masa ini anak cukup sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi dan perkembangannya. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan konsep dan model PAUD di Indonesia yang berbasis *five stars* dengan ciri khas holistik integratif, multikultural, sesuai

dengan tahapan perkembangan anak (*Developmentally Appropriate Practice/DAP*), ramah anak, dan berbasis budaya lokal. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat dalam membantu memperkaya dan mengembangkan khasanah teori tentang pengembangan Model Pendidikan Anak Usia Dini *Five Stars* Untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak sehingga dapat dipertanggungjawabkan dari sisi keilmuan khususnya pada bidang kajian pendidikan anak usia dini. Secara lebih khusus, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan berbagai model pendidikan anak usia dini khususnya dengan ciri khas holistik integratif, multikultural, sesuai dengan tahapan perkembangan anak (*Developmentally Appropriate Practice*), ramah anak, dan berbasis budaya lokal.

Urgensi penelitian: penelitian ini sangat penting untuk dilakukan agar didapatkan model dan pola PAUD yang mengintegrasikan holistik integratif, multikultural, DAP, ramah anak, dan berbasis budaya lokal. Dengan dihasilkannya model PAUD five stars ini maka penyelenggaraan PAUD diharapkan akan dapat memenuhi harapan dan menghasilkan generasi mendatang yang terbaik.

IV. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Anak Usia Dini

Masa usia dini khususnya adalah masa yang paling efektif untuk mengoptimalkan perkembangan anak dalam berbagai kemampuan. Hal ini sangat dimungkinkan karena masa ini merupakan masa keemasan. Pengembangan kemampuan ini dilakukan secara menyeluruh. Artinya adalah pengembangan yang dilakukan meliputi seluruh aspek perkembangan anak, yaitu kemampuan kognitif, bahasa, fisik-motorik, seni, sosial emosional serta moral dan nilai-nilai agama secara simultan, menyeluruh dan terpadu. Kegiatan pengembangan yang dilakukan seyogyanya dilaksanakan melalui kegiatan bermain dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini itu sendiri..

Anak usia dini adalah mereka yang berusia antara 0 sampai 6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program prasekolah atau *kindergarten*. Sedangkan di Indonesia umumnya mereka mengikuti program tempat penitipan anak dan kelompok bermain (*playgroup*) atau Taman Kanak-kanak-TK. Menurut direktorat pendidikan anak usia dini (PAUD), pengertian anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 – 6 tahun, baik yang terlayani maupun yang tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini. Pengertian ini sesuai dengan ketentuan umum Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam pengertian tersebut tergambar bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 – 6 tahun.

Yuliani Nurani Sujiono (2014; 1.3) menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya. Pengertian Anak usia dini lainnya adalah anak-anak yang berusia di bawah 6 tahun. Jadi mulai dari anak itu lahir hingga ia mencapai umur 6 tahun ia akan dikategorikan sebagai anak usia dini. Beberapa orang menyebut fase atau masa ini sebagai ‘*golden age*’ karena masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jika dewasa baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan. Tentu saja ada banyak faktor yang akan sangat mempengaruhi mereka dalam perjalanan mereka menuju kedewasaan, tetapi apa yang mereka dapat dan apa yang diajarkan pada mereka pada usia dini akan tetap membekas dan bahkan memiliki pengaruh dominan dalam mereka menentukan setiap pilihan dan langkah hidup (Dunia Anak, 2013)

Sementara itu menurut *National Association Education for Young Child* (NAYCT), anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun. Menurut definisi ini anak usia dini adalah kelompok yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan (Wijana D Widarmi, 2008:1.6)

Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dilakukan, karena dalam masa tersebut merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian manusia, sebagai peletak karakter yang baik, kecerdasan dan keterampilan. Berbagai penelitian sudah mengungkapkan bahwa masa usia dini merupakan masa yang terpenting dari kehidupan seorang anak. Di masa inilah pertumbuhan otak mengalami peningkatan yang luar biasa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Keith Osborn, Dr. Burton L. White, dan Dr. Benjamin S. Bloom (dalam Jamaris, 2013: 23) mengatakan bahwa pertumbuhan fisik otak mencapai 50% pada usia 2 tahun, dan 90% pada usia 6 tahun, dan mencapai pertumbuhan optimalnya (100%) pada usia 12 tahun. Sedangkan untuk perkembangan intelektual otak mencapai 50% pada usia 4 tahun, lalu pada usia 8 tahun perkembangan intelektual anak mencapai 80%. Kondisi optimal perkembangan intelektual tercapai pada usia 18 tahun. Disini terlihat pesatnya pertumbuhan fisik otak dan perkembangan intelegensi anak pada usia 0-8 tahun. Oleh karena itu masa ini sering disebut sebagai *Golden Age*.

Kesadaran orang akan pentingnya *Golden Age* memang semakin meningkat, namun sekarang yang mesti dipertanyakan adalah pendidikan yang seperti apa yang pantas untuk anak usia ini. Manusia memiliki tahapan perkembangan yang berbeda sejak dia lahir hingga meninggal dunia. Di setiap tahap perkembangan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam hal penyerapan pembelajaran. Anak usia prasekolah dengan mahasiswa memiliki pola pemikiran yang berbeda pula. Pada anak usia dini, belahan otak kanan mereka lebih dominan dalam mengarahkan mereka bertindak. Anak masih penuh dengan imajinasi dan masih susah berpikir terstruktur seperti layaknya orang dewasa. Oleh karena itulah pembelajaran untuk anak usia dini sudah semestinya berbeda dengan pembelajaran para remaja atau juga para mahasiswa di bangku kuliah.

Penelitian banyak dilakukan dalam bidang ini, temuan dari para peneliti tersebut bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh anak usia dini sebaiknya melalui bermain, mengikuti tahapan perkembangan usia mereka, berkesinambungan dan juga berpusat pada diri mereka. Seperti yang tertuang pada buku yang diterbitkan oleh National Association for the Education of Young Children, *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs* (Bredekamp, 1997) bahwa pendidikan anak usia dini yang memperhatikan tahapan perkembangan anak akan jauh lebih efektif saat guru memahami bagaimana anak berkembang dan belajar

Teori tentang perkembangan manusia telah banyak ditulis oleh para ahli seperti Vygotsky, Piaget, Eriksson, Freud. Dalam teori perkembangan ini terlihat bahwa manusia memiliki tahapan perkembangan yang berbeda dari masa ke masanya. Perkembangan di usia dini sangatlah berbeda dengan perkembangan di usia remaja, begitu juga perkembangan remaja berbeda dengan perkembangan orang dewasa.

Biasanya perkembangan seorang anak dilihat dari berbagai aspek yaitu perkembangan motorik yang meliputi:

1. Perkembangan motorik kasar

Perkembangan motorik kasar adalah perkembangan melibatkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh. Contohnya, berjalan, berlari, berlompat, dan sebagainya.

2. Perkembangan motorik halus

Sedangkan perkembangan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan. Contohnya: mengambil barang, memegang pensil/alat tulis, membuat prakarya

3. Perkembangan kognitif

Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.

4. Perkembangan bahasa

Perkembangan bahasa adalah kemampuan anak berbahasa, bagaimana dia dapat berkomunikasi dengan orang di sekitarnya. Perkembangan bahasa ini meliputi kemampuan reseptif (mendengarkan) dan ekspresif (mengeluarkan), dan sangat sering sekali dikaitkan dengan perkembangan bahasa.

5. Perkembangan sosial emosional

Perubahan dan stabilitas dalam emosi, kepribadian dan hubungan sosial akan membentuk perkembangan sosial emosional atau dalam Papalia (2008) disebut sebagai psikososial.

Perkembangan setiap anak memanglah berbeda, karena perkembangan dipengaruhi oleh banyak hal baik itu lingkungan, stimulasi, pola asuh, budaya dan masih banyak lagi faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan seorang anak. Namun faktor-faktor di atas dapat dijadikan acuan oleh orang tua dan juga guru dalam melakukan observasi terhadap perkembangan anak. Dengan membandingkan perkembangan anak dengan teori perkembangan yang ada, orang tua dan juga guru dapat melihat apakah anak berkembang sebagai mana mestinya atau tidak. Sehingga orang tua dan guru juga dapat menentukan stimulasi yang cocok untuk anak disesuaikan dengan tahap perkembangan tersebut.

Holistik artinya penanganan anak usia dini secara utuh/menyeluruh yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak. **Integratif/Terpadu** artinya penanganan anak usia dini dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat.

Sekolah Ramah Anak adalah sekolah yang secara sadar berupaya menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab. Prinsip utama adalah non diskriminasi kepentingan, hak hidup serta penghargaan terhadap anak. Sebagaimana dalam bunyi pasal 4 UU No.23/2002 tentang perlindungan anak,

menyebutkan bahwa anak mempunyai hak untuk dapat hidup tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Disebutkan di atas salah satunya adalah berpartisipasi yang dijabarkan sebagai hak untuk berpendapat dan didengarkan suaranya. Sekolah Ramah Anak adalah sekolah yang terbuka melibatkan anak untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan, kehidupan sosial,serta mendorong tumbuh kembang dan kesejahteraan anak. Anak adalah harapan orang tua. Mereka bekerja keras demi masa depan anaknya. Mereka ingin segala sesuatu yang terbaik untuk anaknya, termasuk dalam memilih pendidikan. Namun hal ini terkadang justru menjadi beban yang berat bagi anak. Anak sering menjadi pelampiasan obsesi mereka yang belum tercapai serta mengejawantahkan mimpi-mimpi mereka. Sekolah Ramah Anak dapat terwujud bila ada kerja sama yang sinergi antara keluarga, masyarakat dan pihak sekolah. Ruang lingkup keluarga dan masyarakat yang ideal, harmonis dan sehat dapat mendukung perkembangan anak.

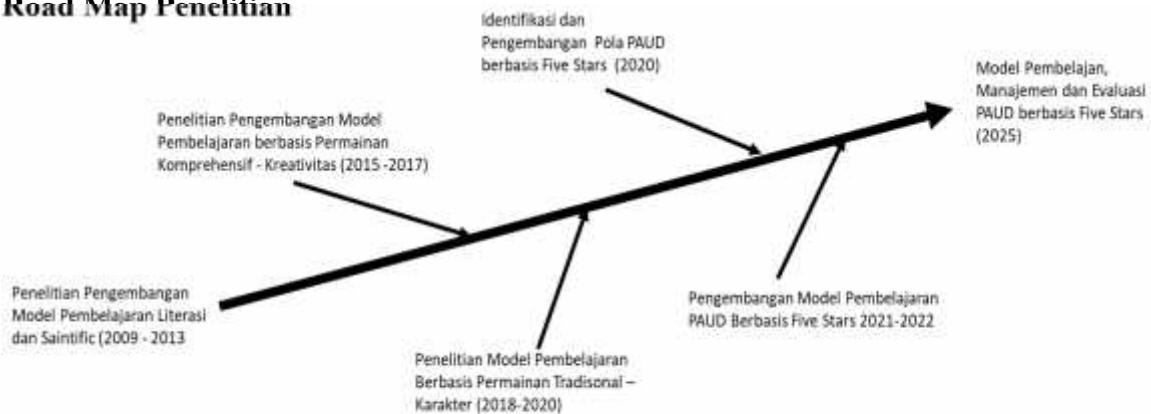
Pembelajaran multikultural adalah kebijakan dalam praktik pendidikan dalam mengakui, menerima dan menegaskan perbedaan dan persamaan manusia yang dikaitkan dengan gender, ras, kelas, (Sleeter and Grant, 1988). Pendidikan multikultural adalah suatu sikap dalam memandang keunikan manusia dengan tanpa membedakan ras, budaya, jenis kelamin, seks, kondisi jasmaniah atau status ekonomi seseorang (Skeel, 1995). Pendidikan multikultural (*multicultural education*) merupakan strategi pendidikan yang memanfaatkan keberagaman latar belakang kebudayaan dari para peserta didik sebagai salah satu kekuatan untuk membentuk sikap multikultural. Strategi ini sangat bermanfaat, sekurang-kurangnya bagi sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat membentuk pemahaman bersama atas konsep kebudayaan, perbedaan budaya, keseimbangan, dan demokrasi dalam arti yang luas (Liliweri, 2005). Pendidikan multikultural didefinisikan sebagai sebuah kebijakan sosial yang didasarkan pada prinsip-prinsip pemeliharaan budaya dan saling memiliki rasa hormat antara

seluruh kelompok budaya di dalam masyarakat. Pembelajaran multikultural pada dasarnya merupakan program pendidikan bangsa agar komunitas multikultural dapat berpartisipasi dalam mewujudkan kehidupan demokrasi yang ideal bagi bangsanya (Banks, 1993).

Sesuai Perkembangan Anak (DAP) merupakan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan, memberikan proses belajar yang patut dan menyenangkan, interaktif, aplikatif, dan konstruktivis. Pendekatan ini berpegang pada salah satu prinsip konstruktivisme, yang mana anak membangun kemampuan kognitifnya melalui tindakan yang termotivasi dengan sendirinya secara intrinsik terhadap lingkungan sosial dan fisik mereka beserta interaksinya.

Dengan terus berpegang pada kebutuhan dan impian anak, sekolah ramah anak hadir sebagai jawaban dari semua keinginan, tuntutan dan impian anak-anak, mudah-mudahan sekolah ramah anak bisa hadir ditengah-tengah bangsa ini, karena anak adalah infentasi terbesar, apabila kita salah dipijakan awal, maka kita akan tertinggal jauh dari Negara-negara tetangga.

Road Map Penelitian



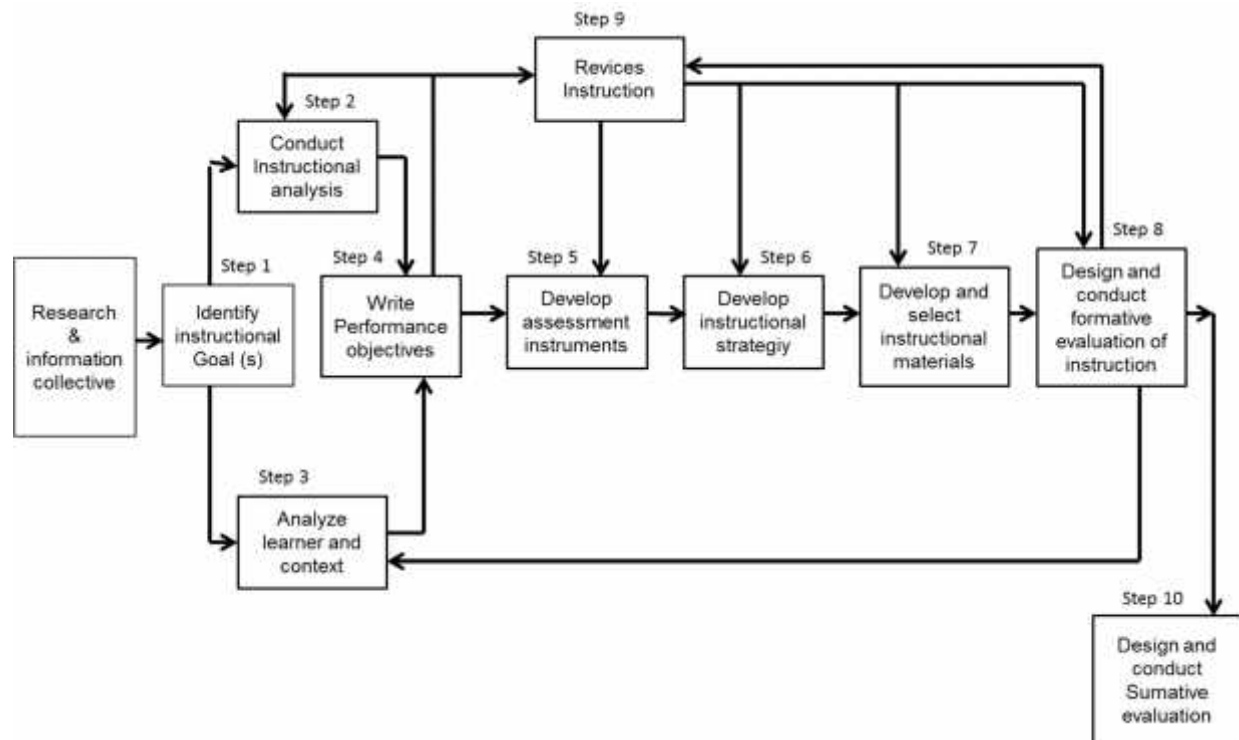
Road map Penelitian

V. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* yang dikembangkan oleh Borg and Gall (2007: 258-594). Menurutnya, *Educational research and development is a process used to develop and validate educational product*. Artinya adalah bahwa penelitian pengembangan pendidikan adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan

memvalidasi produk pendidikan. Hasil dari penelitian pengembangan tidak hanya mengembangkan sebuah produk yang sudah ada melainkan juga menemukan pengetahuan atau jawaban atas permasalahan praktis.

Metode penelitian pengembangan yang dikembangkan oleh Borg and Gall merupakan suatu prosedur yang terdiri dari 10 tahapan, yang digambarkan dalam bagan berikut ini.



Bagan 3.1 *Steps of System Approach Models of Educational Research and Development* by Borg and Gall

Dalam pelaksanaannya penelitian ini mengandung unsur metode sebagai berikut.

1. **Deskriptif** (dilakukan pada penelitian pendahuluan yang meliputi kegiatan studi literatur, identifikasi kebutuhan dan data awal terkait karakteristik anak didik dan kondisi yang ada di TK di wilayah Nusa Tenggara Barat)
2. **Formatif Evaluatif** (dilakukan pada tahap pengembangan yang dimulai dengan menentukan tujuan atau kompetensi hingga menjadi instrumen asesmen, pelaksanaan evaluasi formatif dan validasi model pembelajaran yang dikembangkan melalui kegiatan uji coba pengembangan produk)

Tahapan penelitian dan pengembangan model Borg and Gall (dalam Benny A Pribadi., 2011: 104-106). tersebut meliputi tahap-tahap sebagai berikut.

1. *Identify Instruction Goal(s)*, (mengidentifikasi tujuan pembelajaran)

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam model ini adalah mengidentifikasi dan menentukan kemampuan atau kompetensi pada setiap aspek perkembangan yang akan dibuat perangkat instrument asesmennya. Aspek perkembangan ini meliputi perkembangan karakter pada anak usia dini

2. *Conduct Instructional analysis* (melakukan menganalisis instruksional)

Langkah ini merupakan sebuah prosedur yang digunakan untuk menentukan indicator-indikator dari setiap aspek atau menjabarkan aspek perkembangan menjadi indikator-indikator.

3. *Analyze learner and context* (Menganalisis anak didik dan konteks)

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap karakteristik anak didik yang akan menjadi sasaran dalam asesmen (atau karakteristik anak pada tahapan usia tertentu). Analisis konteks meliputi kondisi-kondisi yang mungkin terkait dengan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh anak didik dan situasi yang terkait dengan kegiatan dan bermain yang harus dilakukan oleh anak didik guna mencapai kompetensinya.

4. *Write Performance objectives*, (menuliskan atau merumuskan tujuan pembelajaran)

Pada tahap ini, peneliti merumuskan indikator yang akan dikembangkan dalam item-item instrument asesmen yang akan dikembangkan.

5. *Develop assessment instruments* (Mengembangkan alat dan instrumen penilaian)

Langkah kelima yang harus dilakukan dalam penelitian dan pengembangan model Borg dan Gall ini adalah mengembangkan alat dan instrumen penilaian. Alat penilaian yang dikembangkan ini harus mampu mengukur pencapaian hasil belajar anak didik.

6. *Develop instructional strategy* (mengembangkan strategi pembelajaran)

Strategi yang harus dikembangkan pada penelitian ini adalah prosedur atau tatacara yang harus dilakukan guru saat menerapkan model pembelajaran kreatif berbasis permainan tradisional.

7. *Develop and select instructional materials* (Mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran)

Tahap ketujuh adalah mengembangkan dan memilih alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran kreatif berbasis permainan tradisional. Media sangat dibutuhkan dalam kegiatan dengan anak usia dini, karena pada fase usia dini, anak masih bersifat konkrit. Oleh karenanya tahap ini termasuk cukup penting dalam penelitian ini.

8. *Design and conduct formative evaluation of instruction* (Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif)

Setelah draft atau rancangan pembelajaran dikembangkan, langkah berikutnya adalah merancang dan melaksanakan evaluasi formatif. Evaluasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data terkait kekuatan dan kelemahan program pembelajaran yang dikembangkan. Hasil tes formatif ini akan digunakan sebagai bahan masukan untuk merevisi draft program pembelajaran.

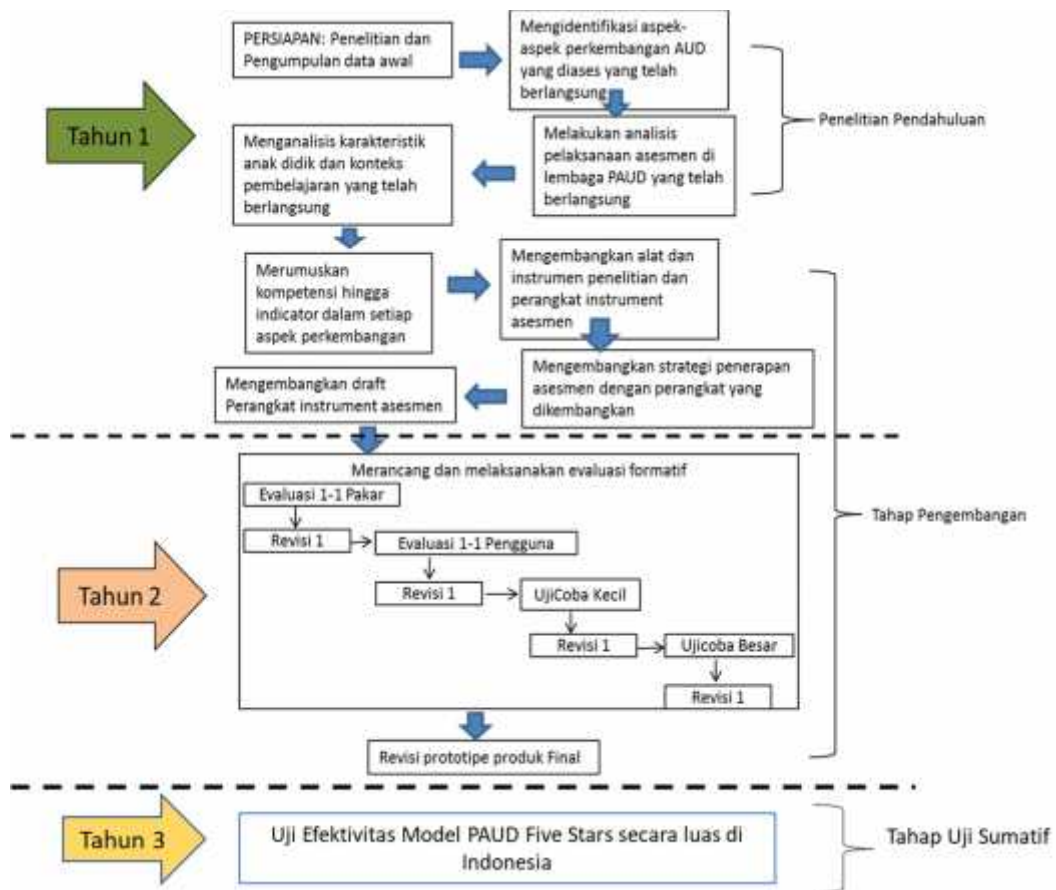
9. *Revises Instruction* (Revisi pembelajaran).

Langkah terakhir dalam penelitian dan pengembangan adalah melakukan revisi terhadap draft program pembelajaran. Revisi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi formatif yang telah dilakukan sebelumnya

10. *Design and conduct summative evaluation* (mendesain dan mengembangkan evaluasi Sumatif)

Uji Sumatif dilakukan untuk menguji efektivitas Model yang dikembangkan pada wilayah, situasi dan kondisi yang beragam dan berbeda dan akan dilakukan pada tahun ketiga setelah produk atau model yang direncanakan akan dikembangkan telah selesai dalam bentuk prototipe.

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan berdasarkan pada model tersebut adalah sebagai berikut.



Instrumen dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam tiga tahap kegiatan yaitu tahap studi pendahuluan, pengembangan dan uji validasi. **Pada tahap pertama atau studi pendahuluan** teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner/angket, observasi, dokumentasi dan studi literature untuk memperoleh data dan referensi tentang kecerdasan awal anak. Keempat teknik tersebut digunakan secara bersamaan dan saling melengkapi. **Pada tahap kedua atau tahap pengembangan** dilakukan uji validasi model yang meliputi isi, konstruk dan bahasa. Masing-masing uji tersebut disediakan lembar daftar ceklis untuk mengukur tingkat validitas instrument tersebut.

VI. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran wajib yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

Tahun	Luaran Wajib	Luaran Tambahan
1	Laporan Penelitian Artikel (S3/S4)	HKI Pola Pembelajaran PAUD Five Stars
2	Laporan Penelitian Artikel (S3/S4)	HKI Pola Penyelenggaraan PAUD Five Stars
3	Laporan Penelitian Artikel (S1/Q4/Q3)	HKI Model PAUD Five Stars Buku Panduan PAUD Five Stars

Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran : Jurnal Obsesi, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (S2), Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (S3), Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran Universitas Negeri Yogyakarta (S2), Jurnal Cakrawala Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (S1), Early Childhood Education Journal (Q2), Research, Inovation, saintific Education Journals (Springer). Sedangkan Buku, rencananya akan diterbitkan oleh Penerbit Erlangga dan Pustaka Ajar.

VII. RENCANA ANGGARAN BIAYA

Anggaran Biaya Tahun Pertama

No	Komponen	Satuan	Harga Satuan	Total
PENGEMBANGAN INSTRUMEN				
1	Review Instrumen 4 instrumen (3 org, 4 hari)	OH	300	1200
2	Uji coba Instrumen keterbacaan dan observasi			
	Konsumsi Responden 25 org	OK	50	1250
	Souvenir untuk 25 orang	OK	20	500
3	Pengolahan data			
	Entry data 5 org 10 hari	OH	80	2400
	Pengolah data 1 org	OK	1540	1540
4	- Sekretariat			
	- 1 orang maksimum 8 bulan	OB	300	2400
	- Pembantu Peneliti 5 orang	OJ	300	1500
PENGUMPULAN DATA				
2	Transport Jkt Padang 1 orang	OH	8000	6000
	Transport Jkt Palembang 1 orang	OH	5000	4000
	Transport Jkt Jember 1 orang	OH	7000	4000
	Transport Jkt Semarang 1 orang	OH	5000	3600
	Transport Jkt Bandung 1 orang	OH	2000	2000
3	Transport pembantu peneliti			
	1 orang 5 Lokasi	OH	110	550
4	Konsumsi 5 kegiatan, 30 org	OK	50	7500
6	Pengolahan data			
	Entry data 3 org 10 hari	OH	80	2400
	Pengolah data 1 org	OK	1540	1540

No	Komponen	Satuan	Harga Satuan	Total
	Analisis data 3 org, 4 hari	OH	300	1200
BELANJA HABIS PAKAI				
	Souvenir untuk anak (120 anak)		20	2400
	Pembuatan prototype perangkat alat permainan 5 perangkat	OK	200	1000
	ATK			500
	Penggandaan Instrumen	eksemplar		500
	Penggandaan Laporan	eksemplar		420
	Jumlah Total			50.000

Jumlah Total dalam= Lima puluh juta rupiah

VIII. JADWAL

Secara lebih rinci kegiatan penelitian ini dijadwalkan pada tabel sebagai berikut ini dengan interval waktu selama 8 (delapan) bulan dari mulai bulan April 2020 sampai dengan November 2020.

No	Kegiatan	Bulan																																					
		Bulan ke 1				Bulan Ke 2				Bulan ke 3				Bulan ke 4				Bulan ke 5				Bulan ke 6				Bulan ke 7				Bulan ke 8				Bulan ke 9					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Persiapan																																						
	a. Identifikasi wilayah	■																																					
	b. Penyusunan jadwal dan pembuatan alat Permainan		■	■																																			
	c. Penelitian Pendahuluan (pelatihan guru dan asesmen awal)			■	■	■	■	■	■	■	■																												
2	Pelaksanaan																																						
	a. Pengumpulan data (penerapan model, asesmen akhir)									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
	b. Entry data dan Pengolahan data																																						
	c. Analisis data																																						
3	Pembuatan laporan																																						

IX. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Imron. 2009. *Penyelenggaraan PAUD*. Jakarta : Rajawali, C.V
- Deputi Menteri PPN/Kepala BAPPENAS Bidang SDM dan Kebudayaan. 2012. *Pedoman Umum Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif* (Disampaikan Dalam *Tematic Education Dialogue on ECD*)Jakarta.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, (2012). *Model Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Dirjen PAUD, Nonformal, dan Informal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Hoerr, Thomas (2010). *Celebrating Every Learner, Activities and Strategies for Creating Multiple Intellegences Classroom*.San Francisco CAJakarta : Jossy-Bass.
- Gutama, (2002). *Kecerdasan Spiritual dalam Membentuk Perilaku Anak*”. *Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia*. Vol. 02. Hal. 32-37.
- Jalal, Fasli (2002). *Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan yang Mendasar*. *Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia*. Vol.03 Hal.4-8.
- Jalal, Fasli (2009). *Pengaruh Gizi dan Stimulasi Psikososial Terhadap Pembedakan Kecerdasan Anak Usia Dini : Agenda Pelayanan Tumbuh Kembang Anak Holistik-Integratif*. Padang : 25 April 2009
- Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Solehuddin, M. (1997). *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Bandung.
- Sugiyono, (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Kerjasama Program Pascasarjana UPI dengan PT Remaja Rosdakarya
- Yaumi, Muhammad dan Ibrahim, Nurdin. (2013). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak. (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*.Jakarta : Prenada Media Group.

X. PERSETUJUAN ATAU PERNYATAAN MITRA

LEMBAR PENGESAHAN
USULAN PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA

1	a	Judul Penelitian	:	MODEL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FIVE STARS UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN ANAK
	b	Skema Penelitian	:	Pengembangan
	c	Kategori Penelitian	:	Dasar/Terapan/Eksperimental*)
2		Ketua Peneliti		
	a	Nama Lengkap & Gelar	:	Sri Tatminingsih, M.Pd, Dr.
	b	NIP/NIDN	:	196710292005012002/ 0029106705
	c	Golongan Kepangkatan	:	IIIId/Penata Tingkat I
	d	Jabatan Akademik	:	Lektor Kepala
	e	Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
	f	Unit Kerja	:	FKIP Universitas Terbuka
	g	Program Studi	:	Pendidikan Anak Usia Dini
3		Anggota Peneliti		
	a.	Jumlah	:	4 (empat) orang
	b.	Nama Anggota 1	:	Jamaludin, Drs., M.Si.
	c.	NIP/NIDN	:	196607081991031003/ 0008076604
	d.	Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
	e.	Program Studi	:	Pendidikan Kimia
	f.	Unit Kerja	:	Universitas Terbuka
	g.	Nama Anggota 2	:	Diah Andika Sari, S.Pd., M.Pd., Dr.
	h.	NIP/NIDN/Jabatan Fungsional	:	0320046805/ Lektor
	i.	Fakultas	:	Fakultas Ilmu Pendidikan
	j.	Program Studi	:	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
	k.	Unit Kerja	:	Universitas Muhammadiyah Jakarta
	l.	Nama Anggota 3	:	Nita Priyanti, M.Pd., Dr.
	m.	NIP/NIDN/Jabatan Fungsional	:	0403077802/Lektor
	n.	Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
	o.	Program Studi	:	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Islam
	p.	Unit Kerja	:	STKIP Panca Sakti
	q.	Nama Anggota 4	:	Masitowati, M.Ed., M.Si., Dr.
	r.	NIP/NIDN/Jabatan Fungsional	:	410100335/Lektor

	s.	Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
	t.	Program Studi	:	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
	u.	Unit Kerja	:	Universitas Ibnu Khaldun Bogor
4	a.	Tahun Penelitian	:	2020-2022
	b.	Lama Penelitian	:	3 Tahun
5		Biaya Penelitian	:	300.000.000
	a.	Diusulkan	:	Rp. 106.855.000 (tahun pertama)
	b.	Disetujui	:	Rp.
6		SumberBiaya	:	DIPA/Dikti/Swadana*)
			:	Lainnya, sebutkan
7		Pemanfaatan Hasil Penelitian	:	
	a.	Seminar	:	Nasional/regional/Internasional*)
	b.	Jurnal	:	UT/Nasional/Internasional*)

Menyetujui

Dekan/Kepala UPBJJ-UT



Nidam Kusnawan, Prof., Ph.D., M.A.
NIP 196904031994031002

KetuaPeneliti,

Sri Tatminingsih, M.Pd., Dr.
NIP 196710292005012001

Menyetujui,

Ketua LPPM-UT



Karni, M.A. Dr. Prof.
NIP 196405081999031002

Menyetujui,

Kapus Keilmuan LPPM-UT

M. Gorky Sembiring, M.Si. Dr.Prof.
NIP 195909211985031001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
Website : www.flp.umj.ac.id, Email: flp@umj.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: 21/F.8-UMJ/1/2020

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Dr. Diah Andika Sari, M.Pd.
NIDN : 0320046805
Golongan : Penata Muda/Lektor/III.b
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta
Unit Kerja : FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta
Tugas : Model Pendidikan Anak Usia Dini *Five Stars* Untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak
Waktu : 3 tahun (2020 – 2023)

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan sebagai amanah dan dapat menyampaikan laporannya secara tertulis setelah melaksanakan tugas.


Jakarta, 24 Januari 2020
Iswan, M.Si.



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PANCA SAKTI

SK Mendiknas RI No. 118/D/O/2009

Program Studi Sarjana :
Pendidikan Anak usia Dini (S.Pd.), Pendidikan Bahasa Inggris (S.Pd.), Pendidikan Ekonomi (S.Pd.)

SURAT TUGAS

Nomor : 21/PGPAUD-PS/I/2020

Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan dan Keguruan (STKIP) Panca Sakti Bekasi, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Dr. Nita Priyanti, M.Pd
NIDN : 0403077802
Golongan : Penata Muda/III.B
Jabatan : Ketua Prodi PGPAUDI STKIP Panca Sakti Bekasi
Unit Kerja : PGPAUDI STKIP Panca Sakti
Tugas : Model Pendidikan Anak Usia Dini *Five Stars* Untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak
Waktu : 3 tahun (2020 – 2023)

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan sebagai amanah dan dapat menyampaikan laporannya secara tertulis setelah melaksanakan tugas.

Bekasi, 20 Januari 2020

Dr. Rita Aryani, M.M.
NIK. 11212013



UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

Alamat Sekretariat : KH. Sholeh Iskandar km. 2 Bogor 16162 Telp./Fax. (0251) 8356884
Email : lppm@uika-bogor.ac.id, Website : www.lppm.uika-bogor.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 063/K.I/ST/LPPM-UIKA/2020

Bismillahirrohmaanirrohiim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ibn Khaldun Bogor dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Dr. Masitowali Gatot Ir. M.Ed., M.Si
NIK : 410 100 335
Pangkat/Golongan : Penata Muda/Gol. IIIA
Jabatan : Lektor/Dosen
Unit Kerja : FKIP Universitas Ibn Khaldun Bogor
Tugas : Melakukan Penelitian Model Pendidikan Anak Usia Dini Five Stars untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak
Waktu : 2 Tahun 2020-2022
Tempat : Bogor

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Billahit'taufiiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bogor, 23 Januari 2020
LPPM,

Dr. H. A. Rahmat Rosvadi, SH., MH
NIK. 410 100 253

SPS: 023201



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 4845/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017, menyatakan bahwa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Pada Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta terakreditasi dengan peringkat

Terakreditasi A

*Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun
sejak tanggal 19 - Desember - 2017 sampai dengan 19 - Desember - 2022.*

Jakarta, 19 - Desember - 2017

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

SPS: 024377



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1170/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018, menyatakan bahwa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Pada Program Sarjana STKIP Panca Sakti Bekasi, Bekasi terakreditasi dengan peringkat

Terakreditasi B

*Sertifikat akreditasi ini berlaku 3 (tiga) tahun
sejak tanggal 2 - Mei - 2018 sampai dengan 2 - Mei - 2021.*

Jakarta, 2 - Mei - 2018

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

SP/ 020633



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 0159/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017, menyatakan bahwa
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Pada Program Sarjana Universitas Ibn Khaldun, Bogor terakreditasi dengan
peringkat

Terakreditasi B

*Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun
sejak tanggal 10 - Januari - 2017 sampai dengan 10 - Januari - 2022.*

Jakarta, 10 - Januari - 2017

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif